

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor (dilihat dari dimensi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi) berpengaruh secara serentak terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Hasil penelitian dari analisis regresi berganda secara parsial menunjukkan ada dua variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yaitu variabel pengabdian pada profesi dan kepercayaan terhadap peraturan profesi, sedangkan variabel kewajiban sosial, kemandirian, dan hubungan dengan rekan seprofesi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat materialitas.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbedaan gender antara auditor pria dan wanita dengan perbedaan karakter dan sifat yang melekat pada individu masing-masing berpengaruh terhadap *judgment* yang akan diambilnya .

3. Dari hasil penghitungan korelasi, dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi, hubungan dengan sesama profesi, dan gender terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y) dalam proses pengauditan laporan keuangan adalah cukup kuat. Koefisien koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperlihatkan bahwa variasi nilai pertimbangan tingkat materialitas (Y) yang dapat dijelaskan oleh model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebesar 38,7% dan sisanya sebesar 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan regresi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan, pembahasan, serta kesimpulan yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian berikutnya menggunakan dimensi profesionalisme yang lebih sedikit tetapi terarah pada pokok permasalahan.
2. Data sampel yang digunakan bisa dikembangkan lagi dengan menambah auditor dari KAP lain sehingga hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas untuk auditor yang ada di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode *random sampling* sehingga hasil penelitiannya lebih representatif.
4. Penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan faktor lain yang memiliki fenomena terhadap pertimbangan tingkat materialitas.